

# karya ilmiah

*by* Sri Susanti

---

**Submission date:** 02-Aug-2022 09:49AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1877937674

**File name:** 14.\_script\_video\_tutorial\_covid.pdf (134.63K)

**Word count:** 1250

**Character count:** 7856

**NASKAH VIDEO  
TUTORIAL PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA CLUSTER PESANTREN**

<b>Judul Program</b>	<b>: Tutorial pencegahan penularan covid-19 pada cluster pesantren</b>
<b>Sasaran</b>	<b>: Satgas covid, pengelola, pengasuhan dan santri</b>
<b>Durasi</b>	<b>: 15 menit</b>
<b>Pengabdi</b>	<b>: Ririn Nasriati, Sri Susanti, Siti Munawaroh</b>

**A. Sinopsis**

Naskah video ini berupa animasi yang berisi panduan pencegahan penularan covid-19 pada cluster pesantren pada sebagian pengelola, pengasuhan dan santi yang telah terpilih menjadi responden. Penyampaian video akan dilakukan oleh tim pengabdi dari LPPM Unmuh Ponorogo kepada satgas covid-19 Pondok Pesantren, yang nanti akan diteruskan kepada seluruh warga masyarakat pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo. Sajian diawali dengan tim pengabdi menyampaikan kuesioner sebagai tolak ukur tinggi rendahnya pengetahuan kesadaran dalam penerapan protokol kesehatan. Untuk melihat hasil yang telah di peroleh tim pengabdi menyampaikan post test pada akhir sesi kepada tim satgas covid-19, setelah melihat tayangan video yang kami sajikan. Manfaat video ini semoga memberikan referensi kepada masyarakat, khususnya warga santri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, para pengelola dan pengasuhan dan kepada masyarakat secara luas.

**B. ANALISA SITUASI:**

Awal tahun 2020 ini umat manusia diseluruh dunia digoncang dengan pandemi Virus Corona (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana. WHO semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus ini. Ratusan ribu manusia terinfeksi dan ribuan lainnya meninggal dunia. Di Indonesia sendiri pemerintah telah memberikan himbauan kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini agar berjalan efektif dan efisien. Tetapi pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang tidak mengindahkan himbauan ini. Pemerintah mengambil langkah cepat dengan menerapkan *sosial distancing* dan *psisycal distancing*, sehingga masyarakat yang sedang dihadapkan pada pandemi Covid-19 dapat tetap memenuhi kebutuhan dasarnya dan menjalankan fungsi sosialnya. Pondok Pesantren Wali Songo ini merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di kecamatan Siman kabupaten Ponorogo. Pengasuh dan pengelola pondok pesantren diharapkan dapat memberikan pengarahan dan penyuluhan bagaimana pencegahan dan penanggulangan penularan covid-19 ini ke semua santri Pondok Pesantren supaya tidak menimbulkan kluster baru. Sehingga masyarakat pesantren dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya.

**C. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DI PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR PONOROGO**

Permasalahan penting yang harus segera diselesaikan pada kehidupan kesehatan masyarakat pesantren di Pondok Pesantren Wali Songo ini adalah masih rendahnya kesadaran dalam memakai masker dan menjaga jarak serta tingginya religiusitas masyarakat pesantren yang menimbulkan sikap mengabaikan terhadap bahaya covid-19. Hal ini sangat berpotensi menimbulkan permasalahan munculnya kluster baru. Salah satu cara untuk mencegah penyebaran dan penularan covid-19 pada masyarakat pesantren adalah harus dibentuk satgas covid yang berasal dari pengelola pesantren sendiri. Pengelola yang telah dibekali dan didukasi menjadi satgas covid dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat pesantren. Satgas covid harus ditingkatkan pemahaman dan

kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan, terutama kesadaran dalam memakai masker, mencuci tangan dengan air bersih dan menjaga jarak sosial. Satgas covid harus mempunyai ketrampilan dalam mengkomunikasikan tentang bahaya covid-19, dan harus bisa menjadi sumber informasi akurat supaya dapat mencegah dan memutus mata rantai penularan covid-19.

#### D. Pemain/Talent

Mahasiswa, fasilitator/volunteer.

#### E. Naskah

No.	VISUAL	AUDIO	DURASI	KET.
1.	<b>OPENING :</b> LOGO UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO, DIKUTI TULISAN JUDUL VIDEO, PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO 2021	Musik ....	1,5	Menampilkan identitas (foto) peneliti : Dr. Sri Susanti, MA (konsentrasi : Psikologi Islam) Ririn Nasriati, M.Kep (konsentrasi : keperawatan jiwa) Siti Munawaroh, M.Kep (konsentrasi : keperawatan anak)
2.	<b>MEMPERSEMBAHKAN : LANGKAH-LANGKAH PROTOKOL KESEHATAN</b>	<b>PENDAHULUAN :</b> (protocol kesehatan penanganan covid-19) : Siapa saja yang berpotensi terpapar virus corona... (antara lain: riwayat perjalanan internasional, atau.. pernah contact dengan pasien positif corona...) Apa yang perlu dilakukan .. Jika anda terpapar positif corona, maka dianjurkan untuk isolasi mandiri selama 14 hari.. Bila anda merasa tidak sehat atau timbul gejala, maka segera hubungi petugas kesehatan untuk mendapatkan rujukan ke fasilitas kesehatan.. Perhatikan gejalanya : (demam di atas 38 <sup>0</sup> C, batuk atau pilek, sakit tenggorokan, sesak atau gangguan pernapasan) Jika hal itu terjadi, maka hindari keluar rumah, istirahat yang cukup, minum air putih dan makanan yang	13	

No.	VISUAL	AUDIO	DURASI	KET.
		<p>bergizi, cuci tangan dan bersihkan barang, pakailah masker..</p> <p>Nah.... apa saja protokol kesehatan Covid-19 yang harus ditaati masyarakat? Berikut ini rinciannya, berdasarkan informasi yang dimiliki oleh Kementerian Kesehatan dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Jaga kebersihan tangan.</b> Bersihkan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitizer, apabila permukaan tangan tidak terlihat kotor. Namun, apabila tangan kotor maka bersihkan menggunakan sabun dan air mengalir. Cara mencucinya pun harus sesuai dengan standar yang ada, yakni meliputi bagian dalam, punggung, sela-sela, dan ujung-ujung jari</li> <li>2. <b>Jangan menyentuh wajah</b> Dalam kondisi tangan yang belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut. Mengapa? Tangan kita bisa jadi terdapat virus yang didapatkan dari aktivitas yang kita lakukan, jika tangan kotor ini digunakan untuk menyentuh wajah, khususnya di bagian yang sudah disebutkan sebelumnya, maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.</li> <li>3. <b>Terapkan etika batuk dan bersin</b> Ketika kita batuk atau bersin, tubuh akan mengeluarkan virus dari dalam tubuh. Jika virus itu mengenai dan terpapar ke orang lain, maka orang lain bisa terinfeksi</li> </ol>		

No.	VISUAL	AUDIO	DURASI	KET.
		<p>1</p> <p>virus yang berasal dari tubuh kita. Terlepas apakah kita memiliki virus corona atau tidak, etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan. Caranya, tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam. Bagian ini dinilai aman menutup mulut dan hidung dengan optimal, selain itu bagian lengan atas dalam ini tidak digunakan untuk beraktivitas menyentuh wajah. Sehingga relatif aman. Selain dengan lengan, bisa juga menutup mulut dan hidung menggunakan kain tisu yang setelahnya harus langsung dibuang ke tempat sampah.</p> <p><b>4. Pakai masker</b></p> <p>Bagi Anda yang memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakanlah masker medis ke mana pun saat Anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Setelah digunakan (masker medis hanya bisa digunakan 1 kali dan harus segera diganti), jangan lupa buang masker di tempat sampah yang tertutup dan cuci tangan setelah itu. Namun, bagi Anda yang tidak memiliki gejala apapun, cukup gunakan masker non-medis, karena masker medis jumlahnya lebih terbatas dan diprioritaskan untuk mereka yang membutuhkan.</p> <p><b>5. Jaga jarak</b></p> <p>Untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Terlebih, jika orang tersebut</p>		

No.	VISUAL	AUDIO	DURASI	KET.
		<p>menunjukkan gejala gangguan pernapasan. Jaga jarak juga dikenal dengan istilah physical distancing. Kita dilarang untuk mendatangi kerumunan, meminimalisir kontak fisik dengan orang lain, dan tidak mengadakan acara yang mengundang banyak orang.</p> <p>6. <b>Isolasi mandiri</b>          Bagi Anda yang merasa tidak sehat, seperti mengalami demam, batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas, diminta untuk secara sadar dan sukarela melakukan isolasi mandiri di dalam rumah. Tetap berada di dalam rumah dan tidak mendatangi tempat kerja, sekolah, atau tempat umum lainnya karena memiliki risiko infeksi Covid-19 dan menularkannya ke orang lain.</p> <p>7. <b>Jaga kesehatan.</b>          Selama berada di dalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan olahraga ringan. Istirahat yang cukup juga sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga kesehatan selama masa pandemi ini.</p> <p>8. <b>Jangan Lupa Berdoa</b>          Usahakan senantiasa untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan ruhani, kuatkan imun dan tingkatkan iman.</p>		

No.	VISUAL	AUDIO	DURASI	KET.
3.	<p><b>PENUTUP</b></p> <p>UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA SEMUA PIHAK YANG TERLIBAT</p>	<p>Demikian video Tutorial pencegahan penularan covid-19 pada cluster pesantren</p> <p>Sekian pencerahan dari kami semoga bermanfaat bagi kesehatan kita semua, ada kurang lebihnya mohon maaf wassalamualaikum wr.wb.</p>	0,5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo melalui LPPM yang sudah mensupport dana guna terlaksananya program PKM ini.</li> <li>2. Pimpinan Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo melalui satgas covid PPWS yang telah memfasilitasi sbg lahan program PKM ini.</li> <li>3. Para volunteer yang telah membantu terlaksananya program PKM ini.</li> </ol>

# karya ilmiah

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**25%**

SIMILARITY INDEX

**25%**

INTERNET SOURCES

**35%**

PUBLICATIONS

**34%**

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

**1**

**www.localprayers.com**

Internet Source

**25%**

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 15%

Exclude bibliography  On